

Pelatihan Pemanfaatan Stik Es Krim dalam Pembuatan Dekorasi Dinding sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas Mahasiswa

**Wahyu Muh. Syata¹, Muhammad Juwantho Lewa², Hasbulla Rizalul Haq³, Ferbin⁴,
Saskia Sarah Ramadhani⁵, Asra⁶, Vivi Prasasti⁷, Andi Herlis Bawanong⁸**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

✉ Email Korespodensi: wahyumuh.syata@uho.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 05-06-2026

Disetujui 11-06-2026

Diterbitkan 13-06-2026

Katakunci:

*Stik Eskrim ; Mahasiswa ;
Dekorasi Dinding ;*

ABSTRAK

Isi Kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas proses pelatihan pembuatan hiasan dinding berbahan dasar stik es krim sebagai bentuk pemanfaatan limbah dan pengembangan kreativitas di lingkungan kampus Universitas Halu Oleo. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya volume sampah rumah tangga, termasuk limbah stik es krim yang sering dianggap tidak bernilai guna. Padahal, jika dikelola dengan baik, limbah tersebut dapat diolah menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai estetika dan ekonomis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berbasis ekonomi melalui kegiatan daur ulang yang kreatif dan aplikatif bersama mahasiswa. Proses produksi hiasan dinding ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan alat dan bahan, pembuatan desain atau pola sesuai bentuk yang diinginkan, penyusunan stik es krim dengan teknik pengeleman, serta pembentukan struktur utama hiasan. Setelah itu dilakukan tahap pewarnaan menggunakan cat akrilik atau bahan pewarna lainnya untuk menambah nilai keindahan. Tahap akhir adalah proses finishing dan perakitan tambahan seperti ornamen dekoratif agar produk terlihat lebih menarik dan siap dipasarkan. Berdasarkan analisis biaya, pembuatan satu unit hiasan dinding dari stik es krim membutuhkan biaya yang relatif rendah, sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha rumahan. Dengan strategi pemasaran yang tepat, produk ini dapat memberikan keuntungan dari harga jual.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Syata, W. M., Lewa, M. J. ., Haq, H. R. ., Ferbin, F., Ramadhani, S. S. ., Asra, A., Prasasti, V. ., & Bawanong, A. H. . (2026). Pelatihan Pemanfaatan Stik Es Krim dalam Pembuatan Dekorasi Dinding sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas Mahasis. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1391-1397. <https://doi.org/10.63822/nwpjj338>

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang terus meningkat seiring bertambahnya aktivitas manusia. Salah satu jenis sampah yang sering dijumpai adalah stik es krim yang umumnya terbuat dari kayu dan sering kali dibuang setelah digunakan. Meskipun jumlahnya relatif kecil, akumulasi sampah stik es krim dapat menambah volume limbah padat apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemanfaatan kembali limbah tersebut agar memiliki nilai guna dan nilai ekonomi yang lebih tinggi. (Akhsan et al., 2024)

Pemanfaatan stik es krim sebagai bahan dasar kerajinan tangan merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah sekaligus meningkatkan kreativitas masyarakat. Kerajinan yang dihasilkan dari stik es krim dapat berupa hiasan dinding, lampu hias, tempat alat tulis, bingkai foto, dan berbagai produk dekoratif lainnya. Selain membantu mengurangi limbah, pemanfaatan stik es krim juga dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan karena produk yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan nilai jual. (Nurhayani & Samsinar, 2023)

Pemanfaatan sampah stik es krim menjadi berbagai produk kerajinan merupakan solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi limbah sekaligus meningkatkan kreativitas dan nilai ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam mengolah stik es krim agar dapat menghasilkan produk yang bermanfaat, menarik, dan bernilai jual tinggi. (Megawati, 2022)

Sampah tidak selamanya merepotkan kita, kini sampah bisa diubah menjadi barang yang berguna dan bernilai tinggi, Stik es krim biasanya dipakai untuk es krim ternyata mempunyai nilai seni yang tinggi jika diubah dan didaur ulang sehingga menyerupai benda yang diinginkan (Hotima, 2019)

Pelatihan kerajinan tangan dengan menggunakan stik es krim sebagai bahan utama menjadi pilihan yang tepat karena sifatnya yang mudah diperoleh, murah, dan ramah lingkungan. Bahan daur ulang seperti stik es krim dapat menjadi media pembelajaran yang menarik, sekaligus menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada anak sejak dini. (Hardianti et al., 2023)

Melalui pelatihan ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus, kemampuan berpikir kritis, serta rasa percaya diri. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan dapat membuka peluang bagi anak-anak untuk menghasilkan karya yang bernilai guna usaha dengan hanya menggunakan bahan bekas sebagai bahan utama pembuatan kerajinan tangan. (Raihan et al., 2025)

Melalui aktivitas ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Penggunaan media stik es krim juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar seperti penerapan media belajar dapat dilakukan secara efektif untuk mengembangkan ide dan kreativitas mahasiswa dengan memanfaatkan stik eskrim mahasiswa dapat dengan bebas merangkai stik tersebut. (Lahallo et al., 2025)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Juni 2026 yang bertempat di ruang A29 jurusan pendidikan ekonomi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), universitas halu oleo untuk edukasi yang kami lakukan adalah semi-fleksibel dimana lokasinya berpindah ke lingkungan tempat tinggal atau kos mahasiswa pada tahap pelatihan inti. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah 5-6 mahasiswa dari

Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo.

1. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu melakukan survei singkat mengenai kebiasaan memilah sampah dan minat daur ulang, mengumpulkan bahan seperti kardus dan stik es krim yang dicuci air mengalir, serta menyiapkan peralatan seperti gunting, lem tembak, dan sarung tangan.
2. Selanjutnya, masuk ke tahap sosialisasi dan edukasi berupa penyuluhan singkat selama 30–60 menit yang membahas isu sampah, potensi kerajinan, dan cara aman menggunakan alat tajam serta lem panas.
3. Terakhir, pada tahap pelatihan inti dan produksi, peserta melakukan sortir dan cuci stik, menggunting kardus membentuk pola lingkaran, lalu menempelkan dan merangkai stik tersebut menjadi hiasan dinding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan hiasan dinding dari stik es krim bekas berhasil menghasilkan produk kerajinan yang memiliki nilai estetika dan nilai fungsional yang memakan waktu 5 hari. Proses pembuatan meliputi tahap pembuatan pola melalui pemotongan media kardus menjadi bentuk lingkaran sebagai alas, yang kemudian dikombinasikan dengan susunan stik es krim hingga menghasilkan tampilan dekoratif akhir berbentuk segitiga yang unik. Pewarnaan hiasan dinding ini dibuat fleksibel, di mana warna asli stik dapat dipertahankan atau ditambahkan lapisan cat akrilik sesuai dengan selera estetika peserta. Berdasarkan hasil perakitan, struktur produk terbukti cukup kuat karena menggunakan teknik pengeleman yang rapat dengan lem tembak. Karakteristik produk akhir ini sangat memenuhi standar kelayakan untuk difungsikan sebagai dekorasi dinding, Hal ini menunjukkan bahwa limbah stik es krim dapat diolah menjadi dekorasi dinding yang bermanfaat sekaligus menjadi media efektif di kalangan mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas serta menstimulasi ide-ide inovatif.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Stik Es Krim

Hari	Tempat	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	Jln. H.E.A Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma UHO	25 Mei 2026	Sosialisasi Dan Edukasi
2	Jln. Kencana 2	27 Mei 2026	Pengumpulan Alat Dan Bahan
3	Jln. Kancil, Lorong Buah Eha	31 Mei 2026	Pembuatan Kerangka Awal
4	Jln. Kancil, Lorong Buah Eha	2 Juni 2026	Pelatihan/Pembuatan Pola-Pola Stik Es Krim
5	Jln. Kancil, Lorong Buah Eha	5 Juni 2026	Tahap Akhir Penambahan Dekoratif Sesuai Selera Dan Pengeringan

Selain itu, bahan-bahan yang digunakan untuk merangkai kerajinan ini sangat mudah ditemukan di lingkungan sekitar kampus. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan melalui pengurangan volume limbah kardus dan stik es krim agar kebersihan lingkungan kampus tetap terjaga. Dari aspek ekonomis, produk dekorasi dinding yang dihasilkan memiliki potensi untuk dijual guna menghasilkan keuntungan, Melalui pelaksanaan pelatihan ini, mahasiswa berhasil didorong untuk aktif bereksperimen dalam merangkai bahan sederhana, Serta mengembangkan ide-ide kreatif mereka secara optimal.



Gambar 1. Hari ke 1 sosialisasi Dan Edukasi



Gambar 2 Hari ke 2 Pengumpulan Bahan



Gambar 3. Hari Ke 3 Pembuatan Kerangka Awal Gambar 4. Kerangka Yang Berhasil Dibuat



Gambar 5. Hari ke 4 Pembuatan Pola-Pola Es Krim Gambar 6. Pola Yang Dibuat Mahasiswa



Gambar 7. Penambahan Stik Di Ruang Yang Kosong



Gambar 8. Sehingga Berbentuk Kristal



Gambar 9. Hari Ke 5 Tahap Akhir



Gambar 10. Pengeringan selama 5 menit



Gambar 11. Hasil Kreativitas Mahasiswa



Gambar 12. Hiasan Terpasang

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pembuatan hiasan dinding berbahan stik es krim bekas tidak hanya menghasilkan produk dekoratif, tetapi juga membuktikan bahwa limbah sederhana dapat diolah menjadi barang bernilai ekonomi dan dapat memberi dampak pada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Nilai estetika produk terlihat dari susunan stik yang rapi, perpaduan warna yang harmonis, serta desain yang unik dan menarik. Keunikan produk yang dibuat secara *handmade* memberikan ciri khas tersendiri yang mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan proses pembuatan hiasan dinding dari stik es krim dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bukan hanya menghasilkan produk tetapi membuat produk berestetika, tetapi juga memberikan manfaat lingkungan, edukatif, sosial dan ekonomi. Pemanfaatan stik eskrim sebagai bahan produk terbukti mengurangi limbah sekaligus memberikan nilai tambah melalui kreativitas yang memiliki daya tarik orang lain untuk membeli dan mendapatkan keuntungan dari bahan sederhana dan bahan murah menghasilkan uang yang lebih banyak kerajinan ini juga dapat memiliki peluang usaha bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, M., Sari, V. I., Sopingi, I., & Rahmawati, S. (2024). Waste to Masterpiece: Community Service in Wood Waste Management at Mojowarno Jombang. <https://doi.org/10.58988/jam.v3i1.371>
- Hardianti, D., dkk. (2023). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Hiasan Dinding yang Bernilai Jual. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 855. DOI: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14674>
- Hotima, S. H. (2019). Sosialisasi pemanfaatan kerajinan tangan menggunakan stik es krim. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(2), 191–226. <https://doi.org/10.37849/mipi.v2i2.169>
- Lahallo, F. F., Zemi, Z., Ijel, I., Palayukan, E., & Nuriyance, M. A. (2025). Penerapan media stik es krim untuk mengembangkan ide kreativitas mahasiswa prodi manajemen. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 8(1), 47–54. <https://doi.org/10.34124/jpkm.v8i1.214>
- Megawati, M. (2022). Pemanfaatan Limbah Stik Ice Cream untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tranmigrasi Padang Mardani Jorong Manggopoh Utara. *Jurnal Dedikasia*, 2(1), 74–74. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i1.5631>
- Nurhayani, N., & Samsinar, S. (2023). Pemanfaatan stik es krim menjadi produk kerajinan hiasan dinding yang bernilai jual. *Selaparang*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14674>
- Raihan, M., Adam, N. T., Idrus, M., & Pratiwi, S. (2025). Peningkatan produktivitas dan kreativitas anak melalui pelatihan kerajinan tangan stik es krim di Desa Salumpaku Kabupaten Donggala. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan inovasi IPTEKS*, 3(2), 419-12 <https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i2.2168>